

USE SNOWBALL THROWING FOR IMPROVING LEARNING RESULTS IPS HISTORY CLASS VIII SMP NEGERI 3 TAMBANG

Esapniar*, Prof. Drs.Isjoni, M.Si, Ph.D, Bunari, M.Si*****

Esapniar.unri@gmail.com, isjoni@yahoo.com, Bunari1975@gmail.com
082328726624

History Education Program
Faculty O Teacher Training And Education
Riau University

Abstract: *The Snowball Throwing learning model is an instructional model that divides the students into groups, which each group member makes a question on a piece of paper and shapes it like a ball, then the ball is thrown to another student for a specified duration of time, which then each student answering questions from the ball obtained. By applying this learning model can train students to be more responsive to receive messages from others and convey the message in a group and can solve a problem given to him, but also to improve student activeness in the learning process, creating students who are more critical and analysis in learning because by using this model students as much as possible more understanding of learning materials. The purpose of this research is: 1) To know the implementation of teaching activities of teachers by using the model of Snowball Throwing on students of grade VIII.¹ SMP N 3 Tambang, 2) To know the implementation of learning activities of students by using the model of Snowball Throwing on students of grade VIII.¹ junior N 3 Mine, 3) To know the extent of the success of teaching and learning using the Snowball Throwing model on the students of grade VIII.¹ SMP N 3 Tambang. This study was conducted in 2 cycles. Subjects in this study were all students class VIII.¹ SMP N 3 Tambang amounting to 33 people. Technical analysis of data in this study using descriptive quantitative. The results showed that the activity of teachers during two cycles increased in the first cycle of meeting I obtained a score of 18 with good category, increased in the second meeting to 20 with very good category, and increased again in cycle II meeting I obtained score 25 with very good category, and increase at meeting II with get score 26 with good category. Student activity increased in cycle I meeting I got score 666 with enough category, increased at second meeting to 685 with good category, increase in cycle two meeting I got score 700 with good category, and increased at the second meeting with a score of .726 with good category, and student learning outcomes increased with the average daily recurrence of cycle I was 68.63% and increased in daily repetition of cycle II with an average score of 72,87%, it can be concluded that by using Snowball Throwing model can increase teacher activity, student activity and test result of learning subject of student history class VIII.¹ SMP N 3 Tambang.*

Keywords: *Snowball Throwing Learning Model, Learning Outcomes*

PENGUNAAN *SNOWBALL THROWING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS SEJARAH KELAS VIII SMP NEGERI 3 TAMBANG

Esapniar*, Prof. Drs.H.Isjoni, M.Si, Ph.D, Bunari, M.Si*****
esapniar.unri@gmail.com, isjoni@yahoo.com, Bunari1975@gmail.com
CP: 082328726624

Program Studi Pendidikan Sejarah
Falultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak : Model pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan suatu model pembelajaran yang membagi siswa dalam beberapa kelompok, yang nantinya masing-masing anggota kelompok membuat sebuah pertanyaan pada selembar kertas dan membentuknya seperti bola, kemudian bola tersebut dilempar ke siswa yang lain selama durasi waktu yang ditentukan, yang selanjutnya masing-masing siswa menjawab pertanyaan dari bola yang diperolehnya. Dengan menerapkan model pembelajaran ini dapat melatih siswa agar lebih tanggap menerima pesan dari orang lain dan menyampaikan pesan tersebut dalam suatu kelompok serta bisa memecahkan suatu masalah yang diberikan pada dirinya, selain itu juga untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, menciptakan siswa yang lebih kritis dan analisis dalam pembelajaran karena dengan menggunakan model ini siswa sedapat mungkin lebih memahami materi pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui pelaksanaan pengajaran aktivitas guru dengan menggunakan model *Snowball Throwing* pada siswa kelas VIII.¹ SMP N 3 Tambang, 2) Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran aktivitas siswa dengan menggunakan model *Snowball Throwing* pada siswa kelas VIII.¹ SMP N 3 Tambang, 3) Untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan pengajaran dan pembelajaran dengan menggunakan model *Snowball Throwing* pada siswa kelas VIII.¹ SMP N 3 Tambang. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII.¹ Teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas guru selama dua siklus mengalami peningkatan yaitu aktivitas guru pada siklus I pertemuan 1 diperoleh skor 18 dengan kategori cukup, meningkat pada petemuan 2 menjadi 20 dengan baik, meningkat lagi pada siklus II pertemuan 1 diperoleh skor 25 dengan kategori baik sekali, dan meningkat pada pertemuan 2 dengan memperoleh skor 26 dengan kategori baik sekali. Aktivitas siswa pada siklus I pertemuan 1 diperoleh skor 666 dengan kategori cukup, meningkat pada petemuan 2 menjadi 685 dengan kategori cukup, menurun pada siklus dua pertemuan 1 diperoleh skor 700 dengan kategori baik, dan meningkat pada pertemuan 2 dengan memperoleh skor 726 dengan kategori baik. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan dengan diperoleh rata-rata ulangan harian siklus I adalah 68,63% dan meningkat pada ulangan harian siklus II dengan memperoleh nilai rata-rata 72,87%.

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Snowball Throwing*, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah sarana yang sangat penting bagi manusia, dengan pendidikan manusia dapat meningkatkan harkat dan martabatnya baik secara horizontal dalam hubungannya dengan sesama manusia maupun secara vertikal dalam hubungan kepada sang pencipta. Tujuan pendidikan adalah perubahan perilaku yang diinginkan terjadi setelah siswa belajar.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan profesional guru dalam hal pendidikan ini berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 8 menyatakan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk menjadikan tujuan pendidikan nasional, sedangkan pada pasal 10 ayat (1) kompetensi guru yang dimaksud dalam pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

Salah satu model pembelajaran alternatif yang akan diperkenalkan peneliti adalah model pembelajaran "*Snowball Throwing*" atau "lemparan bola salju". Model pembelajaran ini membantu penyampaian materi melalui diskusi kelompok, namun diselingi dengan permainan dengan cara saling melempar pertanyaan yang ditulis dalam secarik kertas (seolah-olah sebagai bola salju).

Model pembelajaran ini merupakan salah satu model pembelajaran yang interaktif. Model pembelajaran interaktif adalah model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif, artinya posisi siswa dalam pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif, artinya posisi siswa dalam pembelajaran ini adalah sebagai subyek dan obyek pendidikan. Model pembelajaran interaktif ini dimaksudkan untuk memperkenalkan kepada siswa mengenai sejumlah pengetahuan dan fakta-fakta tertentu yang sudah diajarkan kepadanya, sekaligus menghadapkan kepada siswa sejumlah persoalan yang harus dipecahkan secara bersama-sama agar memperoleh kesamaan yang utuh.

Maka dari itu peneliti akan melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul "**Penggunaan *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Sejarah Kelas VIII SMP Negeri 3 Tambang**".

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Sasaran dan tempat penelitian dalam penelitian adalah siswa di SMP N 3 Tambang, Sedangkan waktu penelitian dimulai dari dikeluarkannya surat riset penelitian hingga selesai penyusunan skripsi. Adapun yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah siswa yang berjumlah 33 orang, laki-laki berjumlah 18 orang dan perempuan berjumlah 15 orang.

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah observasi, cara observasi yang berpedoman pada lembar observasi aktivitas siswa dan guru, data tentang hasil belajar siswa dengan observasi yang berpedoman pada lembar observasi hasil belajar siswa, dan studi pustaka. Pada penelitian ini penulis menggunakan analisis data yang didapatkan untuk memperoleh gambaran mengenai hasil belajar siswa berupa

daya serap siswa dan ketuntasan belajar, serta gambaran aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil belajar pada materi pokok proses masuknya bangsa-bangsa Eropa ke Indonesia, cara-cara yang digunakan bangsa Eropa untuk mencapai tujuannya, reaksi bangsa Indonesia terhadap bangsa Eropa, perlawanan terhadap Portugis, Spanyol dan VOC melalui model pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan sistem pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, menciptakan siswa yang lebih kritis dan analisis dalam pembelajaran dan menimbulkan kekompakan dalam kelompok, karena dengan menggunakan model ini siswa sedapat mungkin lebih memahami materi pembelajaran. Ini bisa dilihat pada hasil belajar melalui analisis daya serap aktivitas pembelajaran serta ketuntasan belajar siswa baik itu ketuntasan secara klasikal maupun ketuntasan secara individu.

1. Siklus I

a) Perencanaan

Sesuai dengan rencana tindakan yang telah direncanakan sebelumnya, pada siklus I ini rencana yang akan dilaksanakan adalah:

1. Mempelajari silabus dan membuat RPP sesuai dengan model pembelajaran *Snowball Throwing*
2. Menyiapkan materi dan bahan ajar
3. Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa
4. Merencanakan dan membuat instrument evaluasi

b) Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan kelas berisikan penerapan pengajaran *Snowball Throwing*, dalam proses pembelajaran dikelas. Pelaksanaan tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan empat kali pertemuan dan dua kali ulangan harian. Setiap siklus berisikan 2 kali pertemuan dan 1 kali ulangan diakhir siklus. Alat evaluasi untuk UH I dan UH II, dipersiapkan soal bersama kunci jawaban sebanyak 20 soal objektif untuk UH I dan 20 butir soal untuk UH II.

Penelitian ini dilaksanakan menurut disain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus terdiri dari tiga kali pertemuan dengan satu kali ulangan harian. Adapun tahapan penelitian ini diuraikan sebagai berikut: Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Sabtu 27 Agustus 2016 selama 2 jam pelajaran (2x40 menit), jam pelajaran ke 1 dan 2, dengan materi proses masuknya bangsa-bangsa Eropa ke Indonesia. Penyampaian materi dilaksanakan oleh peneliti di kelas VIII¹.

c) Tahap Observasi

(1) Analisis Aktivitas Guru

Tabel 5.1 Aktivitas Guru dalam Penerapan Pembelajaran *Snowball Throwing* pada Siklus I

NO	Aktivitas Yang Diamati	Pertemuan I				Pertemuan II			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok			✓				✓	
2	Guru menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok		✓					✓	
3	Guru memanggil perwakilan dari setiap kelompok untuk mendengarkan penjelasan dari guru			✓					✓
4	Guru menyuruh semua kelompok membuat pertanyaan dikertas dengan menggunakan <i>Snowball Throwing</i>		✓				✓		
5	Guru menyuruh masing-masing kelompok membuat bola dari kertas yang berisikan pertanyaan lalu masing-masing kelompok saling melemparkan bola sesuai waktu yang telah ditetapkan oleh guru		✓				✓		
6	Guru menyuruh siswa menjawab pertanyaan yang ada dalam kertas yang berbentuk bola tersebut			✓				✓	
7	Guru menyimpulkan dari materi yang dibahas pada saat itu			✓				✓	
Jumlah Skor		18				20			
Jumlah Skor Maksimum		28				28			
Kategori		Cukup				Baik			

Keterangan : 1 : Kurang Baik 3 : Baik
2 : Cukup 4 : Baik Sekali

Sumber: Lembar aktivitas guru yang diisi oleh obsever

(2) Analisis Aktivitas Siswa

Data hasil penelitian aktivitas siswa pada siklus I dapat kita lihat pada lampiran observasi aktivitas siswa yang telah dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*, aktivitas siswa yang diamati:

- Terlibat dalam pembentukan kelompok
- Memperhatikan penjelasan guru
- Perwakilan kelompok menyampaikan materi kepada anggotanya
- Siswa membuat pertanyaan di kertas
- Siswa bermain *Snowball Throwing*
- Siswa menjawab pertanyaan
- Siswa mendengarkan

**Tabel 5.2 Hasil Aktivitas Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran
Snowball Throwing Pada Siklus I Pertemuan 1**

NO	Nama Siswa	Aktivitas Belajar							Jumlah
		A	B	C	D	E	F	G	
1	Aina Ningtia Riani	4	3	3	3	4	3	4	24
2	Ali Haidar	4	4	4	3	4	4	4	27
3	Andi Surya D	2	3	4	2	3	3	2	19
4	Andri Supriadi	3	3	2	2	3	3	2	18
5	Annisa Maura	3	3	4	3	3	3	3	22
6	Arif Cayono	3	2	2	3	4	4	2	20
7	Clara Gracela Sitorus	4	3	3	2	4	3	2	21
8	Diki Putra Parlin	3	3	2	2	3	4	2	19
9	Deri Hidayat Pratama	3	2	2	3	4	3	2	19
10	Fathan Al Yavi	3	3	2	3	3	4	2	20
11	Fatimah Zahara	4	3	3	3	3	4	2	22
12	Firani Nurul Hasanah	4	3	2	3	3	3	3	21
13	Francisco S	2	3	2	3	3	3	2	18
14	Hairus Syafii	3	3	2	3	3	3	2	19
15	Hani Syafri Yanti	4	3	3	4	3	3	2	22
16	M. Danil Saputra	3	3	2	2	3	3	2	18
17	M. Ilham Pratama	3	2	3	3	3	3	2	19
18	M. Sabri	3	3	3	3	4	3	2	21
19	Nasya Sabila	4	3	3	2	4	4	2	22
20	Ponia	4	3	3	3	3	3	3	22
21	Rahma Dika Alkafi	3	2	2	3	3	4	2	19
22	Rahmadhani Cheniago	2	3	2	2	3	3	2	17
23	Rayatul Akbar	4	4	3	3	4	4	4	26
24	Randi Indra Jaya	2	3	2	2	3	4	2	18
25	Rizka Nur Octavia	3	3	2	2	3	4	2	19
26	Ruth Mutiara Catherin	3	2	3	3	3	3	2	19
27	Wahyu Gusti Pramuja	3	2	2	3	3	4	2	19
28	Windi Andini	4	3	3	3	2	3	2	20
29	Windi Febriani	3	3	2	3	3	3	2	19
30	Yoga Pranata	2	2	2	3	3	4	2	18
31	Wulandari	3	3	3	2	3	3	2	19
32	Yolanda Aulia Putri	3	3	2	2	3	4	2	19
33	Yusni Kholijah	4	3	3	3	3	3	2	21
Jumlah		105	94	85	89	106	112	75	666

Sumber: data Olahan Peneliti

**Tabel 5.3 Hasil Aktivitas Siswa dengan Menggunakan model Pembelajaran
Snowball Throwing Pada Siklus I Pertemuan 2**

NO	Nama Siswa	Aktivitas Belajar							Jumlah
		A	B	C	D	E	F	G	
1	Aina Ningtia Riani	3	3	3	4	3	4	3	23
2	Ali Haidar	4	4	4	3	4	4	4	27
3	Andi Surya D	3	4	3	3	3	4	2	22
4	Andri Supriadi	3	2	3	3	3	4	2	20
5	Annisa Maura	3	4	4	3	3	4	2	23
6	Arif Cayono	2	2	3	3	3	4	2	19
7	Clara Gracela Sitorus	3	3	3	3	4	3	2	21
8	Diki Putra Parlin	3	2	3	3	4	3	2	20
9	Deri Hidayat Pratama	2	2	3	4	3	4	2	20
10	Fathan Al Yavi	2	2	3	3	3	4	2	19
11	Fatimah Zahara	3	3	3	4	4	3	2	22
12	Firani Nurul Hasanah	3	2	3	3	4	4	2	21
13	Francisco S	3	2	3	2	3	3	2	18
14	Hairus Syafii	3	2	3	3	3	3	2	19
15	Hani Syafri Yanti	3	3	4	3	4	3	2	22
16	M. Danil Saputra	3	2	3	3	4	3	2	20
17	M. Ilham Pratama	2	2	3	3	3	4	2	19
18	M. Sabri	3	2	3	3	3	4	2	20
19	Nasya Sabila	3	3	3	4	3	4	2	22
20	Ponia	3	3	3	4	4	3	2	22
21	Rahma Dika Alkafi	2	2	3	3	3	4	2	19
22	Rahmadhani Cheniango	3	2	3	3	3	3	2	19
23	Rayatul Akbar	4	3	4	4	4	4	3	26
24	Randi Indra Jaya	3	2	3	3	4	3	2	20
25	Rizka Nur Octavia	3	2	3	3	4	3	3	21
26	Ruth Mutiara Catherin	2	3	3	3	4	4	2	21
27	Wahyu Gusti Pramuja	2	2	3	3	4	3	2	19
28	Windi Andini	3	3	3	3	4	3	2	21
29	Windi Febriani	3	2	3	3	4	3	2	20
30	Yoga Pranata	2	2	3	3	3	3	2	18
31	Wulandari	3	3	3	3	4	3	2	21
32	Yolanda Aulia Putri	3	2	3	3	3	3	2	19
33	Yusni Kholijah	3	3	3	4	3	4	2	22
Jumlah		93	83	103	105	115	115	71	685

Sumber: data Olahan Peneliti

Analisis Daya Serap

Tabel 5.4 Daya Serap Siswa Pada Ulangan Harian Siklus I diKelas VIII¹ SMP Negeri 3 Tambang

Interval (%)	Kategori	Hasil Belajar Siswa Siklus I N (%)
80-100	Baik Sekali	12 (36,36)
70-79	Baik	5 (15,15)
60-69	Cukup	7 (21,21)
50-59	Kurang	7 (21,21)
0-49	Kurang Sekali	2 (6,06)
Jumlah Siswa		33
Rata-rata nilai		68,63%

Sumber: Data Olahan Peneliti

(3) Analisis Ketuntasan Belajar Siswa

Tabel 5.5 Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I

NO	Siklus	Rata-rata Nilai Siswa	Ketuntasan Individu		Ketuntasan Klasikal
			Tuntas	Tidak Tuntas	
1	Siklus I	68, 63	16	17	Tidak Tuntas

Sumber: Data Olahan Peneliti

(4) Refleksi Siklus I

Refleksi pada siklus I dimaksudkan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan yang dialami saat proses pembelajaran pada siklus II, supaya dilakukan perbaikan pada siklus selanjutnya. Adapun refleksi pada siklus I ini adalah sebagai berikut :

Pada siklus I pembelajaran sudah berjalan cukup baik hanya masih terdapat kelemahan-kelemahan, baik dari cara guru mengajar maupun dari aktivitas siswa yang agak ribut dengan cara pembelajaran yang berbeda dari yang sebelumnya

1. Guru belum terampil dalam menyampaikan materi, menguasai kelas dan pembagian waktu yang tepat dalam kegiatan siswa dalam melakukan penyelidikan.
2. Dari aktivitas siswa masih kurang terampil dalam menjawab soal yang diberikan karena siswa belum terbiasa melakukan model pembelajaran *Snowball Throwing*.
3. Dan masih ada sebagian siswa yang kurang serius mengikuti proses belajar mengajar.

(5) Rencana Tindakan

Dari beberapa kelemahan tersebut, upaya perbaikan yang dilakukan pada siklus II adalah:

1. Guru terlebih dahulu memahami materi yang akan disampaikan pada siswa dan lebih terampil dalam menguasai kelas, dan lebih memperhitungkan waktu yang tepat dalam kegiatan siswa dalam melakukan penyelidikan dan soal bisa siap tepat waktunya.
2. Guru membimbing siswa agar belajar lebih tenang didalam kelas.
3. Guru membimbing siswa saat menjawab LJK.
4. Guru mengarahkan agar belajar lebih serius

2. Siklus II

a) Perencanaan

Sesuai dengan rencana tindakan yang telah direncanakan sebelumnya, pada siklus II ini rencana yang akan dilaksanakan adalah :

1. Mempelajari silabus dan membuat RPP sesuai dengan model pembelajaran *Snowball Throwing*

2. Menyiapkan materi dan bahan ajar
3. Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa
4. Merencanakan dan membuat instrument evaluasi

b) Pelaksanaan Tindakan

Penelitian ini dilaksanakan menurut disain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus terdiri dari tiga kali pertemuan dengan satu kali ulangan harian. Adapun tahapan penelitian ini diuraikan sebagai berikut: Pelaksanaan tindakan berpedoman pada RPP 2, kemudian guru meminta siswa membaca doa, mengabsen siswa, kegiatan proses pembelajaran berawal dari guru memberikan apresiasi pada siswa lalu menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa, kemudian dilanjutkan dengan guru menjelaskan materi pelajaran tentang materi cara-cara yang digunakan bangsa Eropa untuk mencapai tujuannya.

c) Observasi (Pengamatan)

(1) Analisis aktivitas guru

Data hasil penelitian dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus II dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.6 Aktivitas Guru Dalam Penerapan Pembelajaran *Snowball Throwing* Siklus II

NO	Aktivitas Yang Diamati	Pertemuan I				Pertemuan II			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok				✓				✓
2	Guru menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok			✓					✓
3	Guru memanggil perwakilan dari setiap kelompok untuk mendengarkan penjelasan dari guru				✓				✓
4	Guru menyuruh semua kelompok membuat pertanyaan dikertas dengan menggunakan <i>Snowball Throwing</i>			✓				✓	
5	Guru menyuruh masing-masing kelompok membuat bola dari kertas yang berisikan pertanyaan lalu masing-masing kelompok saling melemparkan bola sesuai waktu yang telah ditetapkan oleh guru			✓					✓
6	Guru menyuruh siswa menjawab pertanyaan yang ada dalam kertas yang berbentuk bola tersebut				✓			✓	
7	Guru menyimpulkan dari materi yang dibahas pada saat itu				✓				✓
	Jumlah Skor	25				26			
	Jumlah Skor Maksimum	28				28			
	Kategori	Baik sekali				Baik sekali			

Keterangan : 1 : Kurang Baik 3 : Baik
 2 : Cukup 4 : Baik Sekali

Sumber: Lembar aktivitas guru yang diisi oleh observer

(2) Analisis Aktivitas Siswa

Data hasil penelitian aktivitas siswa pada siklus II dapat kita lihat pada lampiran observasi aktivitas siswa yang telah dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*, aktivitas siswa yang diamati:

1. Terlibat dalam pembentukan kelompok

2. Memperhatikan penjelasan guru
3. Perwakilan kelompok menyampaikan materi kepada anggotanya
4. Siswa membuat pertanyaan di kertas
5. Siswa bermain *Snowball Throwing*
6. Siswa menjawab pertanyaan
7. Siswa mendengarkan

Data aktivitas siswa tersebut dapat dilihat pada tabel 5.7 dan 5.8 berikut ini:

Data aktivitas siswa tersebut dapat dilihat pada tabel siklus II pertemuan 1 berikut ini:

Tabel 5.7 Hasil Aktivitas Siswa dengan Menggunakan model Pembelajaran *Snowball Throwing* Pada Siklus II Pertemuan 1

NO	Nama Siswa	Aktivitas Belajar							Jumlah
		A	B	C	D	E	F	G	
1	Aina Ningtia Riani	3	4	4	3	4	4	2	24
2	Ali Haidar	4	4	4	4	4	4	4	28
	Andi Surya D	2	3	3	3	4	3	2	20
4	Andri Supriadi	2	3	3	3	4	2	2	19
5	Annisa Maura	3	3	3	4	4	3	2	22
6	Arif Cayono	3	4	3	3	4	3	2	22
7	Clara Gracela Sitorus	2	4	3	4	3	3	2	21
8	Diki Putra Parlin	2	3	3	3	4	2	2	19
9	Deri Hidayat Pratama	3	4	3	3	4	2	2	21
10	Fathan Al Yavi	3	3	2	3	3	2	2	18
11	Fatimah Zahara	3	3	3	4	4	3	2	22
12	Firani Nurul Hasanah	3	3	3	4	4	3	2	22
13	Francisco S	3	3	3	3	4	2	2	20
14	Hairus Syafii	3	3	3	4	4	2	2	21
15	Hani Syafri Yanti	4	3	3	4	4	3	2	23
16	M. Danil Saputra	2	3	4	3	3	2	2	19
17	M. Ilham Pratama	3	3	3	4	4	2	2	21
18	M. Sabri	3	3	3	4	4	3	2	22
19	Nasya Sabila	3	4	3	4	3	3	2	22
20	Ponia	3	3	3	4	4	3	2	22
21	Rahma Dika Alkafi	3	3	3	3	4	2	2	20
22	Rahmadhani Cheniago	2	3	3	3	3	2	2	18
23	Rayatul Akbar	3	4	4	4	4	4	3	26
24	Randi Indra Jaya	2	3	3	3	4	3	2	20
25	Rizka Nur Octavia	2	3	3	4	4	2	2	20
26	Ruth Mutiara Catherin	3	3	3	3	4	3	2	21
27	Wahyu Gusti Pramuja	3	3	3	3	4	2	2	20
28	Windi Andini	3	2	3	3	4	3	2	20
29	Windi Febriani	3	3	3	4	4	3	2	22
30	Yoga Pranata	3	3	3	3	3	3	2	20
31	Wulandari	2	3	4	3	3	3	2	20
32	Yolanda Aulia Putri	2	3	4	3	4	3	2	21
33	Yusni Kholijah	3	3	4	4	4	4	2	24
Jumlah		91	105	105	114	125	91	69	700

Sumber: data Olahan Peneliti

Data aktivitas siswa tersebut dapat dilihat pada tabel siklus II pertemuan 2 berikut ini:

**Tabel 5.8 Hasil Aktivitas Siswa dengan Menggunakan model Pembelajaran
Snowball Throwing Pada Siklus II Pertemuan 2**

NO	Nama Siswa	Aktivitas Belajar							Jumlah
		A	B	C	D	E	F	G	
1	Aina Ningtia Riani	3	4	3	4	4	4	2	24
2	Ali Haidar	4	4	4	4	4	4	4	28
3	Andi Surya D	2	3	3	4	4	3	2	21
4	Andri Supriadi	2	3	3	4	4	3	2	21
5	Annisa Maura	3	3	4	4	4	3	2	23
6	Arif Cayono	3	4	3	4	4	2	2	22
7	Clara Gracela Sitorus	2	4	4	3	4	2	2	21
8	Diki Putra Parlin	2	3	3	4	4	2	2	20
9	Deri Hidayat Pratama	3	4	3	4	4	3	2	23
10	Fathan Al Yavi	3	3	3	3	4	2	2	20
11	Fatimah Zahara	3	3	4	4	4	3	2	23
12	Firani Nurul Hasanah	3	3	4	4	4	3	2	23
13	Francisco S	3	3	3	4	4	2	2	21
14	Hairus Syafii	3	3	4	4	4	2	2	22
15	Hani Syafri Yanti	4	3	4	4	4	3	2	24
16	M. Danil Saputra	2	3	3	3	4	2	2	19
17	M. Ilham Pratama	3	3	4	4	4	3	2	23
18	M. Sabri	3	3	4	4	4	3	2	23
19	Nasya Sabila	2	4	4	3	4	3	2	22
20	Ponia	3	3	4	4	4	3	2	23
21	Rahma Dika Alkafi	3	3	3	4	4	3	2	22
22	Rahmadhani Cheniago	2	3	3	3	4	2	2	19
23	Rayatul Akbar	4	4	4	4	4	4	3	27
24	Randi Indra Jaya	2	3	3	4	3	3	2	20
25	Rizka Nur Octavia	2	3	4	4	4	3	2	22
26	Ruth Mutiara Catherin	3	3	3	4	4	3	2	22
27	Wahyu Gusti Pramuja	3	3	3	4	3	2	2	20
28	Windi Andini	3	2	3	4	4	3	2	21
29	Windi Febriani	3	3	4	4	4	3	2	23
30	Yoga Pranata	3	3	3	3	3	3	2	20
31	Wulandari	2	3	3	3	4	3	2	20
32	Yolanda Aulia Putri	2	3	3	4	4	3	2	21
33	Yusni Kholijah	3	3	4	4	4	3	2	23
Jumlah		91	105	114	125	129	93	69	726

Sumber: data Olahan Peneliti

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Dari kedua siklus dapat dilihat peningkatan aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Peningkatan aktivitas guru dapat dilihat pada tabel 5.9 dibawah ini :

1. Aktivitas Guru

Tabel 5.9 Rekapitulasi Peningkatan Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II dengan Penerapan Pembelajaran *Snowball Throwing*

Siklus	Pertemuan	Kategori	Kategori
Siklus I	Pertemuan I	18	Cukup
	Pertemuan II	20	Baik
Siklus II	Pertemuan I	25	Baik Sekali
	Pertemuan 11	26	Baik Sekali

Sumber: Data olahan peneliti

2. Aktivitas Siswa

Peningkatan aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5.11 Rekapitulasi Peningkatan Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II

Siklus	Pertemuan	Skor	Kategori
Siklus I	Pertemuan I	666	Cukup
	Pertemuan II	685	Cukup
Siklus II	Pertemuan I	700	Baik
	Pertemuan 11	726	Baik

sumber: Data olahan peneliti

3. Hasil Belajar Siswa

Setelah melakukan penelitian pada siklus I dan siklus II, hasil belajar siswa mengalami peningkatan, untuk mengetahui lebih jelas peningkatan hasil belajar siswa mulai dari sebelum menggunakan model pembelajaran *snowball throwing*, siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.12 Rekapitulasi Peningkatan Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Pra PTK, Ulangan Akhir Siklus I Dan Ulangan Siklus II

NO	Tahapan	Jumlah Siswa	Ketuntasan Belajar Individual		
			Tuntas	Tidak Tuntas	Klasikal
1	Pra PTK	33	15(45,45 %)	18(54,54 %)	Tidak Tuntas
2	Siklus I	33	16(48,48 %)	17(51,51 %)	Tidak Tuntas
3	Siklus II	33	17(51,51 %)	16(48,48 %)	Tuntas

Sumber: Data olahan peneliti

4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan nilai ulangan harian siswa pra PTK atau sebelum menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan nilai ulangan harian siswa pada hasil Sejarah setelah diterapkannya model pembelajaran *Snowball Throwing* yaitu ulangan harian siklus I dan siklus II. Hipotesis diterima jika nilai pra PTK < nilai ulangan harian I < nilai ulangan harian II. Hipotesis ditolak jika nilai pra PTK \geq nilai ulangan harian I \geq nilai ulangan harian II.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas maka dinyatakan bahwa hipotesis diterima. Hal ini bisa dilihat dari rekapitulasi peningkatan hasil belajar siswa pada pra PTK , siklus I dan siklus II. Pra PTK rata-rata nilai siswa 64,39 kemudian siklus I adalah 68,63 dan siklus II adalah 72,87 Maka dari itu hipotesis padapenelitian ini diterima.

Jadi, bisa disimpulkan dari penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Sejarah kelas VIII SMP N 3 Tambang, walaupun peningkatan hasil belajarnya tidak terlalu tinggi, ini salah satunya karena peneliti baru pertama kali menerapkan model ini disekolah, masih belum berpengalaman.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar IPS Sejarah siswa kelas VIII¹ SMP Negeri 3 Tambang.

1. Aktivitas guru pada siklus I pertemuan 1 diperoleh skor 18 dengan kategori cukup, meningkat pada petemuan 2 menjadi 20 dengan baik, meningkat lagi pada siklus II pertemuan 1 diperoleh skor 25 dengan kategori baik sekali, dan meningkat pada pertemuan 2 dengan memperoleh skor 26 dengan kategori baik sekali.

2. Aktivitas siswa pada siklus I pertemuan 1 diperoleh skor 666 dengan kategori cukup, meningkat pada pertemuan 2 menjadi 685 dengan kategori cukup, menurun pada siklus dua pertemuan 1 diperoleh skor 700 dengan kategori baik, dan meningkat pada pertemuan 2 dengan memperoleh skor 726 dengan kategori baik.
3. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan dengan diperoleh rata-rata ulangan harian siklus I adalah 68,63% dan meningkat pada ulangan harian siklus II dengan memperoleh nilai rata-rata 72,87%.

Rekomendasi

Melalui penulisan skripsi ini peneliti mengajukan saran yang berhubungan dengan pembelajaran dengan penerapan pembelajaran *Snowball Throwing*.

1. Bagi siswa, dengan menggunakan pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar IPS Sejarah.
2. Bagi guru, sebaiknya menggunakan pembelajaran *Snowball Throwing* dalam pembelajaran IPS Sejarah guna untuk meningkatkan hasil belajar siswa disekolah.
3. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas keberhasilan pembelajaran disekolah sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan terutama pada pembelajaran IPS Sejarah.
4. Bagi peneliti, yang ingin mengadakan penelitian dengan menggunakan penerapan pembelajaran *Snowball Throwing* agar sebelumnya mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan materi yang diajarkan, sehingga memperoleh hasil yang memuaskan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahman. 2013. *Penerapan Metode Snowball Throwing untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V Pada SDN No. 1 Pantolobete*. Vol. 5 No. 4 ISSN 2354-614 X. Hal.157, 158, 159. Jurnal.untad.ac.id/Jurnal/Index.php/JKTO/article/viewfile/3858/2821 (26 April 2016, 15.46 WIB)
- Akhmad Sudrajat. 2008. *Pengembangan Diri dalam KTSP*. Word Press. Jakarta
- Arikunto Suharsimi. 2013. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta
- Azwan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta. Jakarta

- Dimiyati dan Mudjiono, 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta. Jakarta
- Djamarah, Syaiful Barhi. 2002. *Psikologi Belajar*. PT. Rineka Cipta. Jakarta
- Hamalik. 1994. *Media pendidikan*. PT. Citra Aditya Bakti. Bandung
- Jurmansyah. 2011. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Snowbal Throwing Di Kelas VII SMP N 3 Kemuning Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir*. (Skripsi) FKIP Universitas Riau. Pekanbaru
- Kunandar. 2012. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- M. Sardiman. 2012. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Mulyasa. 2009. *Praktek penelitian tindakan kelas*. Rosda Karya. Bandung
- Purwanto Ngalim. 1997. *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Remaja Rosdakarya Offset-Bandung. Jakarta
- Rosidawati. 2012. *Penggunaan Metode Pembelajaran Snowbal Throwing Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ips Kelas V SDN 007 Purnama Kecamatan Dumai Barat Kota Dumai*. (Skripsi) FKIP Universitas Riau. Pekanbaru
- Sardiyo dkk. 2008. *Pendidikan IPS di SD*. Uniersitas Terbuka Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta
- Siregar Eddie. 2012. *Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia*. Sekretariat Jenderal MPR RI. Jakarta
- Soemanto, Wasty. 1998. *Psikologi Pendidikan*. Rineka Cipta. Jakarta
- Sudjana. 1999. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung
- Sudjana. 1992. *Method Statistika*. Tarsito. Bandung
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Rineka Cipta. Jakarta